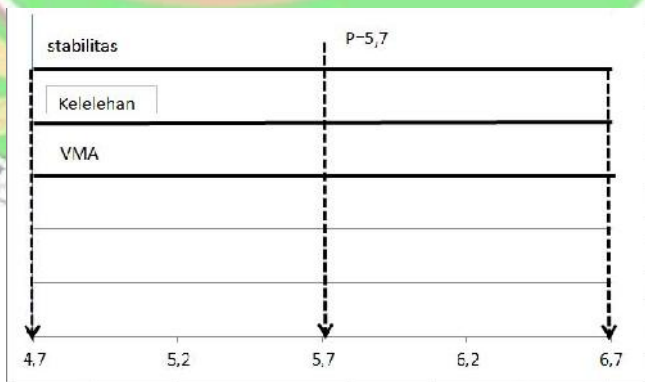


BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

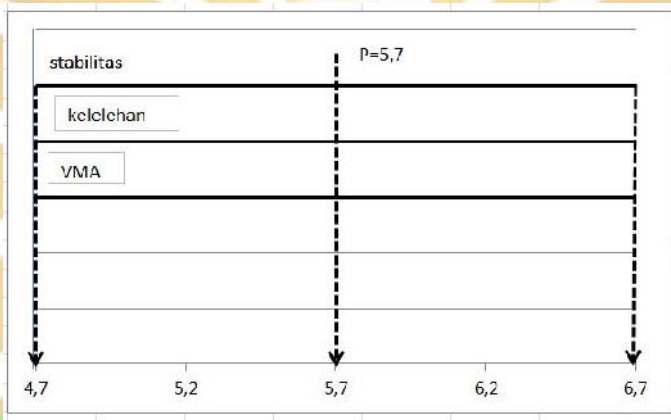
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada penambahan *Reclaimed Asphalt Pavement* (RAP) sebesar 35%, 55%, dan 60% maka didapatkan hasil pada kadar aspal optimum. Aspal optimum yaitu kadar aspal yang paling efektif dalam merencanakan campuranperkerasan. Kadar aspal optimum akan sangat berpengaruh nantinya pada nilai-nilai seperti nilai VIM, VMA, VFA, dan MQ. Berikut kadar aspal optimum pada campuran 35%, 55%, dan 60% RAP.

1. Campuran yang menggunakan 35% RAP didapatkan nilai stabilitas 1107,48kg, kelelahan 4,15% dan VMA (*Void in Mineral Agregat*) 27%. Kadar aspal optimum yang didapatkan untuk campuran yang menggunakan 35% RAP sebesar 5,7 %, dapat dilihat pada gambar berikut



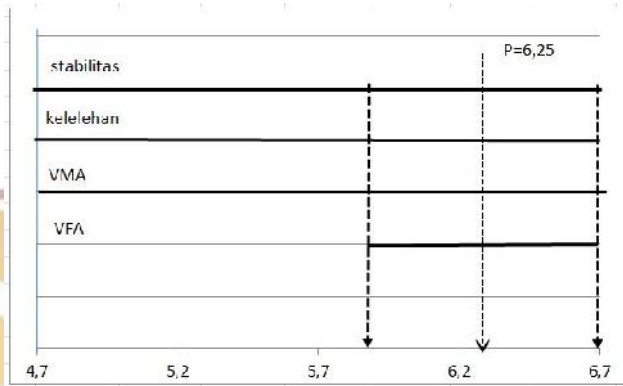
Gambar 6.1 Kadar aspal optimum 35% RAP

2. Campuran yang menggunakan 55% RAP didapatkan hasil stabilitas 1091,07kg, kelehan 4,13%, dan VMA (*Void in Mineral Agregat*) 26,82%. Sedangkan kadar aspal optimum yang didapatkan pada campuran yang menggunakan 55% RAP sebesar 5,7% yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6.2 Kadar Aspal Optimum 55% RAP

3. Campuran yang menggunakan 60% RAP didapatkan nilai stabilitas 895,84kg, kelehan 5,3%, VMA 19,85% dan VFA 66,67%. Kadar aspal optimum yang didapatkan untuk campuran 60% RAP 6,25%, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6.3 Kadar Aspal Optimum 60% RAP

penambahan *Reclaimed Asphalt Pavement* (RAP) sebesar 35%, 55%, dan 60%, untuk 35% RAP nilai stabilitas max 1107,48, kelelahan 4,15, dan VMA 27. nilai tersebut lebih besar daripada campuran yang menggunakan RAP sebanyak 55% dan 60%. Sehingga penambahan *reclaimed asphalt pavement* dapat mengurangi penggunaan agregat baru, dapat mengurangi limbah RAP dan dapat menekan biaya dalam pembuatan jalan.

6.2 Saran

Dalam penggunaan RAP (*Reclaimed Asphalt Pavement*) sebaiknya menggunakan RAP dengan menggunakan 35% RAP karena memiliki stabilitas yang cukup tinggi. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya untuk campuran yang menggunakan 55% dan 60% RAP sebaiknya menggunakan zat aditif atau zat peremaja sebagai bahan tambahan untuk RAP tersebut agar masuk ke dalam standar yang telah ditetapkan.

Using oil palm shell aggregate (OPSagg) for flexible pavement,
electronic journal of geotechnical engineering (ejge)

Properties of bitumen containing powdered gondorukem rubber
additives

For very heavily trafficked pavement, the use of stiffer binders offer
significant savings as a result of the reduced thickness possible due to the
increasing stiffness

